

FEEDBACK OSCE KETRAMPILAN MEDIK DARING SEMESTER 5 TA 2020/2021

18711100 - FARIKHA NURFACHREZA

STATION	FEEDBACK
IPM KASUS SENSITIF (PSIKIATRI)	Ax tidak menanyakan stresor keluarga/lingkungan, dx menyebutkan Cemas, dd insomnia
KONSELING ALAT KONTRASEPSI	ok sdh baik, termask jeli melihat kondisi pasien dan menganjurkan bbrp pilihan kontrasepsi sesuai kondisi pasien
MKK	pemeriksaan inspekulo tidak dijelaskan,jangan lupa cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan ya,pemeriksaan swab vagina jelaskan dari awal persiapan alat sampai selesai ya (dibersihkan atau tidak,lokasi pengambilan dan larutan yang dipakai apa untuk sediaan apa),dx ok,tx ok
STATION ASUHAN ANTENATAL (ANTENATAL CARE)	Anamnesis : tanyakan keluhan lain berupa edema, tanyakan riwayat suplementasi kehamilan rutin dan imunisasi, tanyakan riwayat menstruasi dan HPMT, tanyakan riwayat kebiasaan(makan, minum cukup atau tidak dll); PF: jangan lupa cuci tangan, pemeriksaan fisik dan obstetri lengkap; Pemeriksaan penunjang tepat; Diagnosis kurang tepat, baca cut off anemia pada kehamilan; Edukasi kurang lengkap dan tepat karena diagnosis yang disampaikan tidak tepat, baca lagi cara mengurangi keluhan yang dialami pasien, apakah perlu diberikan salbutamol? kapan perlu diberikan salbutamol? coba dibaca lagi, sampaikan kapan pasien perlu melakukan kunjungan selanjutnya.
STATION IPM 3 PEDIATRIC 1	px fisik tidak spesifik, dx diare dengan dehidrasi (tanpa derajat), tx oralit, tidak ada penghitungan cairan
STATION IPM GINEKOLOGI	pemeriksaan inspekulo tidak dijelaskan,jangan lupa cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan ya,pemeriksaan swab vagina jelaskan dari awal persiapan alat sampai selesai ya (dibersihkan atau tidak,lokasi pengambilan dan larutan yang dipakai apa untuk sediaan apa),dx ok,tx ok
STATION IPM PEDIATRIC 2	bacalah soal dengan teliti, mengusulkan 3 pemeriksaan fisik yang relevan, pemeriksaan neurologis hanya menyebutkan kaku kuduk dan busdzinski serta 1 pemeriksaan yang lupa namanya. tidak tepat dalam menjelaskan prosedural ketiga px meningeal sign (penjelasan prosedural sebaiknya lengkap yang difleksikan regio apa, berapa derajat dll), intepretasi px neurologis sebagian belum tepat, DX dan DD kurang tepat, tatalaksana hanya mengusulkan tx untuk kejang dengan pilihan terapi kurang tepat, edukasi masih sangat kurang terutama terkait plan penegakkan dx dan tx